

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Metode Pelaksanaan dan Durasi Pelaksanaan Pekerjaan merupakan dua hal yang memegang peranan penting dalam setiap pengelolaan proyek, dimana keduanya berfungsi sebagai Panduan Pelaksanaan Pekerjaan.

Disisi lain Metode Pelaksanaan dan Durasi Pelaksanaan Pekerjaan atau yang umum disebut Penjadwalan Kerja (Time Schedule), juga menjadi sebuah syarat tersendiri di dalam Penawaran Harga Proyek (Tender Proyek), dan bahkan mempunyai bobot penilaian yang cukup tinggi, sehingga sangat menentukan dalam penenangan pelelangan (Tender).

Terlepas dari fungsi tersebut, Pedoman Pelaksanaan dan Penjadwalan Pekerjaan bukanlah hal yang asing bagi kontraktor Pelaksana. Hal tersebut merupakan suatu kebutuhan yang harus ada dan harus diterapkan.

Untuk menghasilkan Durasi Pekerjaan yang baik, efektif, efisien serta mudah dalam pengendalian proyek, maka sebuah sistem penentuan dan penyusunan jadwal kerja mutlak dibutuhkan. Banyak sistem yang dipakai untuk menghasilkan durasi tersebut, antara lain berdasarkan pengalaman seorang ahli teknik (engineer) dan Analisa Pekerjaan yang meliputi : Jenis Pekerjaan, Volume Pekerjaan, Tingkat kesulitan dalam pelaksanaan, Jumlah tenaga kerja, material dan peralatan yang digunakan, serta faktor – faktor non teknis yang turut berpengaruh.

Penerapan Metode Pelaksanaan dalam setiap Jenis Pekerjaan juga mempunyai pengaruh terhadap Durasi Pelaksanaan Pekerjaan. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh tersebut, maka tulisan ini sengaja dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada.

1.2. Tujuan Penulisan

Pengaruh Metode Pelaksanaan Terhadap Durasi Pelaksanaan Pekerjaan adalah judul dari tulisan ini. Pada dasarnya tulisan ini diambil dari gabungan study literatur dan Study Kasus.

Penggunaan dan penerapan Metode Pelaksanaan yang benar untuk setiap pelaksanaan pekerjaan di proyek pembangunan, serta mengetahui sejauh mana Metode pelaksanaan berpengaruh terhadap Durasi Pelaksanaan Pekerjaan, merupakan tujuan dari tulisan ini.

1.3 Permasalahan

Dalam pelaksanaan pekerjaan di proyek, maka peran Manajemen Konstruksi sangat penting untuk keberhasilan sebuah proyek. Mencapai hasil yang bermutu baik, penyelesaian pekerjaan yang relatif lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan, serta penghematan biaya-biaya operasional proyek, merupakan harapan perusahaan kontraktor atau orang yang berperan aktif di dalamnya. Permasalahannya sekarang, bagaimana cara untuk mencapai harapan tersebut? Kalau dipertanyakan tidak sedikit Perusahaan Kontraktor harus menanggung beban biaya yang tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan,